

BEACH RESORT DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS KONTEMPORER

ELSA AMELIA*, SUKAWI, GAGOEK HARDIMAN

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*elsaameliaaa@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Saat ini, sektor pariwisata sangat berperan dalam pembangunan nasional, sumber penghasil devisa, serta meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja masyarakat lokal. Jika membicarakan destinasi wisata yang dekat kaitannya dengan pesisir dan lautan, Nusa Tenggara Barat bisa menjadi alternatif destinasi wisata untuk dikunjungi. Karena sudah tidak diragukan lagi, di tahun 2021 ini, terdapat acara-acara internasional yang digelar di Lombok, Nusa Tenggara Barat, seperti MotoGP, L'Etape Indonesia, Ironman, dan Superbike. Salah satu acara yang saat ini difokuskan yaitu acara pelombaan MotoGP 2021. Lokasi dari Sirkuit MotoGP ini berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, atau biasa disebut The Mandalika.

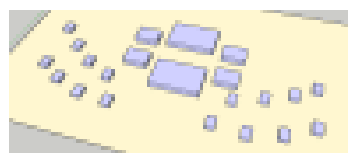
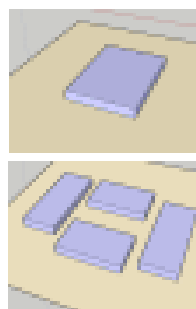
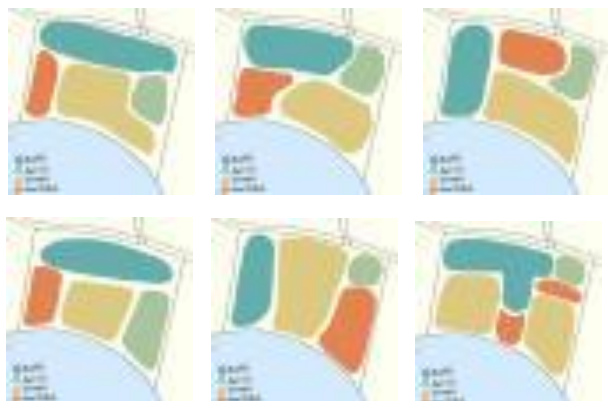
KEK Mandalika merupakan kawasan dengan luas area sebesar 1.035,67 Ha dan menghadap Samudera Hindia. KEK Mandalika diharapkan dapat mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sangat potensial. Untuk memenuhi hal tersebut, diperlukan akomodasi yang dapat menampung wisatawan yang berkunjung. Meskipun saat ini di area KEK Mandalika sudah dibangun beberapa hotel dan resort, diketahui di Nusa Tenggara Barat sendiri masih kekurangan hotel untuk mengantisipasi acara-acara internasional tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan resort yang bisa digunakan untuk mengantisipasi wisatawan yang berkunjung ke Lombok, Nusa Tenggara Barat, terutama untuk acara yang digelar pada tahun ini. Sehingga untuk jangka panjang, resort ini dapat dijadikan sebagai tempat wisata.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Beach resort memiliki artian resort yang terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan laut sebagai daya tariknya. Pemandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olahraga air sering dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan pembangunan. Sesuai dengan tujuan dari keberadaan resort yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi, juga sebagai kebutuhan manusia akan rekreasi, kesehatan, dan keinginan untuk menikmati alam.

Menyesuaikan lokasi, konsep yang diusung untuk beach resort ini yaitu arsitektur tropis kontemporer di mana suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan masa akan datang dengan menggabungkan unsur-unsur arsitektur tropis. Arsitektur tropis diharapkan mampu menjawab seluruh persoalan iklim melalui bentuk rancangan yang variatif. Aspek kenyamanan visual (pencahayaan) serta kenyamanan termal merupakan dua aspek dominan yang perlu diperhatikan dalam bangunan agar penghuni dapat mencapai kenyamanan fisik. Karakteristik dari arsitektur tropis kontemporer yaitu:

- Konsep ruang yang terkesan terbuka atau *open plan*
- Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar
- Memiliki fasad yang terbuka
- Pengolahan bentuk geometris yang simpel dan warna netral dengan tampilan yang bersih
- Penggunaan jendela yang besar
- Kombinasi bentuk yang unik dan aneh
- Menggunakan material dari alam
- Detail-detail bergaris lurus
- Interior desain kontemporer banyak berpadu dengan tata cahaya untuk menghasilkan kesan ruang yang selalu segar, sebisa mungkin selalu selaras dengan perkembangan desain kekinian.



Zoning berdasarkan pencapaian, kebisingan, view, orientasi matahari, dan arah angin. Gubahan massa sendiri berdasarkan Legenda Putri Nyale sehingga menggunakan konsep metafora di mana Putri Mandalika menjadi nyale yang diinterpretasikan oleh bentuk massa yang menyebar

KAJIAN PERENCANAAN

Saat ini, perancangan beach resort berlokasi di Jalan Mandalika Resort Pantai Nyale, Kelurahan Sengkol, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.



Luas Tapak: 20,767m²
Koefisien Dasar Bangunan: 60% (12,460.2 m²)
Koefisien Lantai Bangunan: 1,5 (3 Lantai)
Koefisien Dasar Hijau: 30 % (8,308m²)
Garis Sempadan Bangunan: 15 meter
Garis Sempadan Pantai: 35 meter

Batas Wilayah
Utara: Jln. Mandalika Resort Pantai Nyale
Timur: Tanah Lapang
Selatan: Tanjung Aan
Barat: Tanah Lapang

Perancangan ini didasarkan oleh studi banding pada tiga resort di Lombok, di antaranya Novotel Lombok, Jeeva Klui Resort, dan Holiday Resort Lombok. Untuk mewujudkan beach resort ini, didasarkan dengan Adendum Andal dan RKL-RPL Pembangunan Kawasan Pariwisata Mandalika Resort

PENERAPAN PADA DESAIN



Beach resort ini berbentuk cottage dengan 43 kamar dengan 3 tipe kamar yang terbagi di dua sisi tapak yang dilengkapi oleh fungsi penunjang terletak di tengah tapak. Untuk entrance dan exit berada di utara tapak dan semua kegiatan difokuskan ke arah pantai tanjung aan. Kendaraan dapat diparkir di area parkir dan sirkulasi di dalam resort menggunakan golf cart. Dengan fasad bermaterial batu alam, bamboo, dan atap pelana bermaterial atap ijuk yang diaplikasikan di hampir seluruh bangunan dapat memberikan kesan arsitektur tropis kontemporer di resort ini.



KESIMPULAN

Perancangan beach resort di Mandalika ini berdasarkan konsep arsitektur tropis kontemporer untuk desain interior dan fasad, konsep metafora untuk gubahan massa, dan penggunaan material lokal Lombok. Dengan harapan, semua konsep tersebut dapat digunakan sesuai fungsinya dan baik dari segi arsitekturalnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adendum Andal dan RKL-RPL Pembangunan Kawasan Pariwisata Mandalika Resort di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018
- Dokumen Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah Tahun 2015-2019 Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
- Keputusan Dirjen Pariwisata No.14/U/11/1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Resort
- Lawson, Fred R. 1995. Hotels and Resorts: Planning and Designs. Oxford, England: Butterworth-Architecture, Linacre Hou